

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe group investigation lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Hasil belajar IPS siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak lebih tinggi daripada siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan gaya berpikir dalam mempengaruhi hasil belajar IPS siswa. Siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak memperoleh hasil belajar IPS lebih tinggi jika dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe group investigation daripada strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit lebih tinggi hasil belajarnya jika dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD daripada strategi pembelajaran kooperatif tipe group investigation .

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian bahwa hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe group investigation lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dari hasil penelitian tersebut guru mata pelajaran IPS perlu mempertimbangkan penggunaan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran IPS tingkat SMP. Strategi pembelajaran memiliki potensi untuk menarik perhatian siswa dan mampu menimbulkan rasa yang menyenangkan, serta akan menambah motivasi siswa selama proses pembelajaran yang menyebabkan penyerapan pada materi pelajaran menjadi lebih optimal. Guru diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya dalam merancang pembelajaran dan memiliki kemampuan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi, skenario pembelajaran, metode, tempat, sarana dan prasarana yang tersedia.

Uraian di atas menunjukkan bahwa betapa pentingnya strategi pembelajaran dalam penentuan kualitas proses pembelajaran. Strategi pembelajaran kooperatif tipe group investigation merupakan konsep belajar yang mampu membantu guru dan siswa dalam memecahkan masalah-masalah dalam pelajaran melalui investigasi yang dilakukan secara kelompok. Strategi ini menyebabkan siswa sangat antusias dalam memecahkan masalah yang ada. Dengan konsep tersebut diharapkan akan lebih bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Kegiatan seperti ini akan memungkinkan untuk menumbuhkan sikap kerjasama diantara siswa

untuk melibatkan diri dengan segenap kemampuannya melalui proses pemahaman secara tuntas dalam menyelesaikan tugas.

Selanjutnya simpulan kedua menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial abstrak lebih tinggi daripada siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit. Hasil penelitian ini perlu dipertimbangkan oleh guru dalam merancang kegiatan pembelajaran. Dengan mengetahui gaya berpikir siswa apakah sekuensial abstrak atau sekuensial konkrit dan menyesuaikannya dengan strategi pembelajaran yang baik, dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Terakhir, simpulan ketiga menunjukkan bahwa terdapat interaksi penggunaan strategi pembelajaran dan gaya berpikir dalam mempengaruhi hasil belajar IPS siswa. Dengan demikian diharapkan guru bisa merancang pembelajaran dengan baik dengan mempertimbangkan antara penggunaan strategi pembelajaran dan gaya berpikir siswa yang sesuai untuk memaksimalkan hasil belajarnya.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah agar menyediakan berbagai sarana dan prasarana pendukung berupa sumber-sumber belajar dan media pembelajaran yang dapat dipakai untuk mendukung dan mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang memudahkan siswa dalam belajar.

2. Bagi guru SMP agar benar-benar memperhatikan karakteristik siswa khususnya gaya berpikir sekuensial, hal ini dilakukan karena penerapan strategi pembelajaran ditentukan oleh karakteristik siswa
3. Bagi guru mata pelajaran IPS untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe group investigation untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi kependudukan.
4. Bagi peneliti lanjutan, agar melibatkan variabel moderator lain, seperti gaya belajar, kemandirian belajar, dan sikap siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.